

# Teori Akuntansi dan Perumusannya

## MATERI:

- Teori Akuntansi
- Badan Penyusun Standar Akuntansi
- Sifat Teori Akuntansi
- Metode Perumusan Teori Akuntansi
- Pendekatan dalam Perumusan Teori Akuntansi
- Tingkatan Teori Akuntansi
- Verifikasi Teori Akuntansi

# Teori Akuntansi

- Teori adalah sekumpulan gagasan (konsep), definisi, dan dalil yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena, dengan menjelaskan hubungan antar variabel yang ada dan bertujuan untuk menjelaskan serta memprediksi fenomena tersebut.
- Teori akuntansi (menurut Hendriksen) adalah: Sekumpulan prinsip-prinsip luas yang menyajikan suatu kerangka acuan umum dimana praktik akuntansi dapat dinilai, mengarahkan pengembangan praktik dan prosedur baru.

# Badan Penyusun Standar Akuntansi

- Di Indonesia adalah Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berada dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Lembaga-2 atau Badan-2 yang terlibat dalam penyusunan standar akuntansi:
  1. KAP dan Individu
  2. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)
  3. The American Accounting Association (AAA)
  4. The Financial Accounting Standards Board (FASB)
  5. Securities and Exchange Commission (SEC)
  6. Pengguna Laporan Keuangan

# KAP dan Individu

- KAP dan individu bertanggung jawab untuk secara independen menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan disajikan secara wajar dan akurat atas seluruh aktivitasnya.
- Kriteria wajarnya adalah laporan keuangan yang diperiksanya sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum.

# American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)

- Dibentuk sejak tahun 1937
- Merupakan organisasi profesi yang mengoordinasi para akuntan publik bersertifikat (CPA) yang ada di AS.
- Lembaga ini memiliki dua komite teknis senior yaitu:
  1. Accounting Standards Executive Committee (AcSec)
  2. Auditing Standards Committee (AuSec)

# Komite Teknis Senior dlm AICPA

- Berwenang menanggapi masalah-2 akuntansi keuangan dan biaya serta masalah pengauditan
- Menerbitkan laporan berupa Statement of Position (SOPs) untuk menanggapi setiap isu akuntansi.
- Publikasi bulanannya berupa Journal of Accountancy.

# Committee on Accounting Procedure (CAP)

- Berusaha keras membatasi berbagai bidang yang menyebabkan perbedaan dalam laporan organisasi dengan mengeliminasi praktik-2 yang tidak dikehendaki.
- Lebih memilih pendekatan pragmatis dan khusus dalam menghadapi setiap masalah.
- Dalam waktu 20 th (s/d 1958) telah mengeluarkan 51 Accounting Research Bulletins (ARBs)
- ARBs didukung oleh SEC dan pasar saham sebagai satu-satunya sumber prinsip-2 akuntansi berterima umum di AS.

# Perkembangan AICPA

- Tahun 1959, membentuk lembaga baru, Accounting Principle Board (APB).
- Tujuan pembentukan APB untuk mempercepat penyajian secara tertulis tentang apa yang dimaksud dengan PABU.
- Perkembangan berikutnya AICPA menunjuk pimpinan penelitian akuntansi dan pegawai tetap.
- S/D 1973, APB menyajikan opini yang tujuannya agar dapat digunakan sebagai petunjuk praktik-2 akuntansi, kecuali jika digantikan oleh pernyataan FASB.

# Faktor penyebab bubarnya APB

- Kemunculan berkesinambungan dari perlakuan akuntansi alternatif yang memungkinkan perusahaan menunjukkan earning per share yang lebih tinggi terutama hasil proses merger dan akuisisi.
- Kurangnya perlakuan akuntansi yang memadai untuk sejumlah persoalan baru dalam akuntansi seperti kredit pajak investasi, akuntansi untuk industri waralaba/franchise, bisnis pengembangan lahan, dan sewa beli jangka panjang.
- Sejumlah kasus kejahatan dan tuntutan hukum akibat metode-metode akuntansi yang gagal untuk menyajikan informasi relevan dalam banyak kasus.
- Kegagalan APB dalam mengembangkan kerangka konseptual.

# The American Accounting Association (AAA)

- Merupakan organisasi untuk para akuntan dari bidang akademik maupun individu yang tertarik dengan perbaikan praktik dan teori akuntansi.
- Berfungsi sebagai forum akademik yang mengungkapkan berbagai pandangan isu dan topik akuntansi, baik secara individu/organisasi khusus seperti komite-2 yang bertugas untuk menyajikan kerangka laporan keuangan perusahaan.
- Memiliki jurnal triwulanan (Accounting Review), yaitu jurnal yang dijadikan sarana pertukaran ide dan hasil-hasil akuntansi di antara para peneliti akuntansi.

# The Financial Accounting Standards Board (FASB)

- Tahun 1973, menggantikan APB sebagai badan yang bertanggung jawab untuk menetapkan standar-2 akuntansi.
- Merupakan badan yang bersifat otoritatif, independen dengan tugas menetapkan dan meningkatkan standar laporan dan akuntansi keuangan.
- Keanggotaannya diasumsikan mewakili sebagian besar pihak yang berkepentingan dengan akuntansi keuangan, (4 anggotanya berasal dari praktisi akuntan publik, dan 3 berasal dari pemerintah, industri & pendidik)

# Securities and Exchange Commission (SEC)

- Tahun 1934, dibentuk oleh kongres.
- Tanggung jawab utamanya menangani administrasi berbagai ketentuan yang meregulasi pasar saham dan menjamin laporan serta pengungkapan yang memadai dari setiap perusahaan di AS.

# Kebijakan SEC, setelah pembentukan FASB:

- Dalam ASR (Accounting Research Study) Nomor 150, mengesahkan keberadaan FASB sebagai satu-satunya badan penyusun standar yang diterima oleh SEC dan syarat-syaratnya memenuhi kualifikasi seluruh hukum negara bagian.
- Dokumen tsb menyatakan bahwa prinsip, standar, dan praktik yang diumumkan oleh FASB akan dipertimbangkan untuk didukung.
- Point lain dlm dokumen tsb adalah komisi akan terus mengidentifikasi bidang-2 yang memunculkan kebutuhan informasi bagi investor dan akan menetapkan metode pengungkapan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

# Pengguna Laporan Keuangan

- Dua Kelompok pengguna yaitu pengguna langsung dan pengguna tidak langsung.
- Kedua kelompok ini mempunyai tujuan yang berbeda dan saling bertentangan.
- Berakibat munculnya tiga bentuk laporan keuangan yang mungkin dapat dipersiapkan yaitu:
  1. Laporan keuangan bertujuan umum
  2. Laporan keuangan bertujuan khusus
  3. Bentuk pengungkapan berbeda yang disajikan untuk masing-2 kelompok yang berbeda.

# Kelompok pengguna langsung:

- Pemilik dan pemegang saham perusahaan
- Pemberi pinjaman (kreditor) dan pemasok
- Manajemen perusahaan
- Dinas perpajakan
- Organisasi pekerja
- Pelanggan

# Kelompok pengguna tidak langsung:

- Analis dan konsultan keuangan
- Pasar saham
- Pengacara
- Otoritas yang terkait dengan regulasi
- Kalangan berita keuangan dan agen-agen penyaji laporan
- Asosiasi dagang
- Serikat pekerja
- Kompetitor
- Masyarakat umum
- Departemen pemerintah lainnya.

# Sifat Dasar Teori Akuntansi

- ES Hendrikson :
  1. Prinsip-prinsip yang menyajikan suatu kerangka acuan umum untuk menilai praktik akuntansi
  2. Prinsip-prinsip untuk mengarahkan pengembangan praktik dan prosedur akuntansi yang baru
- MC Donald, teori harus memiliki 3 elemen:
  1. Dapat disajikan secara symbol
  2. Dapat digabungkan sesuai aturan
  3. Dapat menerjemahkan fenomena yang ada

# Metode Perumusan Teori Akuntansi

- Perbedaan opini, pendekatan, dan penilaian di antara praktik dan penelitian akuntansi menyebabkan munculnya dua metodologi: deskriptif, dan normative.
- Teori akuntansi deskriptif menggunakan metodologi secara tradisional dalam penyusunan teori akuntansi dan merupakan sebuah upaya untuk menilai apa yang terjadi melalui penyusunan praktek-praktek akuntansi.
- Teori akuntansi normative merupakan sebuah upaya untuk menilai sejumlah praktek yang seharusnya dapat digunakan.
- Inventory of Generally Accepted Accounting Principles for Bussiness Enterprise (Paul Grady), Accounting Priciples Board (APB) Statement No 4 merupakan bentuk pendekatan deskriptif dalam akuntansi.
- A Statement of Basic Accounting Theory (American Accounting Association) merupakan bentuk pendekatan normative dari akuntansi.

# Pendekatan dalam Perumusan Teori Akuntansi

1. Pendekatan nonteoretis, meliputi pendekatan pragmatik dan otoritas.
2. Pendekatan teoretis, meliputi pendekatan deduktif, induktif, etik, sosiologis, ekonomi dan eklektik.
3. Pendekatan lainnya, meliputi pendekatan peristiwa, pendekatan perilaku, pendekatan prediktif dan positif, dan pendekatan regulatori.

# TINGKATAN TEORI AKUNTANSI

- Teori Sintaksis
- Teori Interpretasional
- Teori perilaku (pragmatis)

# Teori Sintaksis

- Teori ini berhubungan dengan struktur proses pengumpulan data dan pelaporan keuangan.
- Teori sintaksis mencoba menerapkan praktek akuntansi yang sedang berjalan dan meramalkan bagaimana para akuntan harus bereaksi terhadap situasi tertentu atau bagaimana mereka akan melaporkan kejadian-kejadian tertentu.

# Teori Interpretasional (semantis)

- Teori ini berkonsentrasi pada hubungan antara gejala (obyek atau kejadian) dan istilah atau simbol yang menunjukkannya.
- Teori-teori yang berhubungan dengan interpretasi (semantik) diperlukan untuk memberikan pengertian dalil-dalil akuntansi yang bertujuan meyakinkan bahwa penafsiran konsep oleh para akuntan sama dengan penafsiran para pemakai laporan akuntansi.

# Teori Perilaku (pragmatik)

- Teori ini menekankan pada pengaruh laporan serta ikhtisar akuntansi terhadap perilaku atau keputusan.
- Penekanan dalam perkembangan teori akuntansi adalah penerimaan orientasi komunikasi dan pengambilan keputusan.
- Sasarannya pada relevansi informasi yang dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan dan perilaku berbagai individu atau kelompok sebagai akibat penyajian informasi akuntansi serta pengaruh laporan dari pihak eksternal terhadap manajemen dan pengaruh umpan balik terhadap tindakan para akuntan dan auditor.
- Jadi, teori perilaku mengukur dan menilai pengaruh-pengaruh ekonomik, psikologis, dan sosiologis dari prosedur akuntansi alternatif dan media pelaporannya.

# VERIFIKASI TEORI AKUNTANSI

- Dalam pengembangan pemahaman akuntansi atau praktek akuntansi, teori akuntansi harus dapat dikonfirmasi. Konfirmasi harus dapat diterima pada beberapa tingkat:
- Premis mengenai dunia nyata harus berdasarkan hubungan antara pernyataan dan gejala yang dapat diamati
- Hubungan beberapa pernyataan didalam teori harus dapat diuji dari segi konsistensi logis
- Jika ada premis yang didasarkan pada pertimbangan nilai yang tidak pasti, maka kesimpulan teori atau hipotesis yang sedang diuji harus tergantung pada verifikasi nilai yang independen.